MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manaajemen, Ekonomi

Vol 25 No 7 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

DATA EKSPOR IMPOR INDONESIA DENGAN NEGARA DI ASIA PERIODE TAHUN 2025 DENGAN KOMODITAS PERIKANAN

Muhamad Farhan Arizli
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Pelita Bangsa

Email: farhanarizli21@gmail.com

ABSTRAK

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor unggulan dalam perdagangan internasional Indonesia. Potensi sumber daya kelautan yang besar menjadikan Indonesia sebagai salah satu eksportir utama produk perikanan di kawasan Asia dan dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ekspor dan impor komoditas perikanan Indonesia dengan negara-negara Asia selama periode tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), serta berbagai publikasi perdagangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor produk perikanan Indonesia pada tahun 2025 mencapai sekitar USD 6,27 miliar dengan pertumbuhan sebesar 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Negara tujuan utama ekspor perikanan Indonesia di kawasan Asia adalah Tiongkok, Jepang, negara-negara ASEAN, Korea Selatan, dan Hong Kong. Komoditas yang mendominasi ekspor meliputi udang, tuna-cakalang, cumi-sotong-gurita, rajungan-kepiting, serta rumput laut. Sementara itu, impor produk perikanan Indonesia masih relatif rendah dibandingkan ekspor sehingga menghasilkan neraca perdagangan yang surplus. Penelitian ini menunjukkan bahwa sektor perikanan memiliki peran strategis dalam meningkatkan devisa negara serta memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan internasional kawasan Asia. **Kata Kunci: ekspor, impor, perdagangan internasional, perikanan, Indonesia, Asia.**

Article history
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manaajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki luas wilayah laut sekitar 6,4 juta kilometer persegi. Kondisi geografis tersebut menjadikan Indonesia memiliki sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat melimpah. Potensi tersebut menjadi modal utama dalam mengembangkan sektor perikanan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi nasional.

Perdagangan internasional produk perikanan menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur daya saing sektor perikanan Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan dunia terhadap produk perikanan terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap konsumsi protein hewani yang sehat dan bergizi.

Kawasan Asia merupakan pasar utama bagi produk perikanan Indonesia. Negara-negara seperti Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Singapura memiliki tingkat konsumsi produk perikanan yang tinggi. Selain itu, kedekatan geografis memberikan keuntungan berupa biaya transportasi yang lebih rendah dibandingkan pasar Eropa dan Amerika.

Pada tahun 2025, sektor perikanan Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan peningkatan nilai ekspor dan penguatan posisi Indonesia sebagai salah satu pemasok utama produk perikanan di Asia. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perkembangan ekspor dan impor komoditas perikanan Indonesia dengan negara-negara Asia selama periode tahun 2025.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki luas wilayah laut sekitar 6,4 juta kilometer persegi. Kondisi geografis tersebut menjadikan Indonesia memiliki sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat melimpah. Potensi tersebut menjadi modal utama dalam mengembangkan sektor perikanan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi nasional.

Perdagangan internasional produk perikanan menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur daya saing sektor perikanan Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan dunia terhadap produk perikanan terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap konsumsi protein hewani yang sehat dan bergizi.

Kawasan Asia merupakan pasar utama bagi produk perikanan Indonesia. Negara-negara seperti Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Singapura memiliki tingkat konsumsi produk perikanan yang tinggi. Selain itu, kedekatan geografis memberikan keuntungan berupa biaya transportasi yang lebih rendah dibandingkan pasar Eropa dan Amerika.

Pada tahun 2025, sektor perikanan Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan peningkatan nilai ekspor dan penguatan posisi Indonesia sebagai salah satu pemasok utama produk perikanan di Asia. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perkembangan ekspor dan impor komoditas perikanan Indonesia dengan negara-negara Asia selama periode tahun 2025.

Rumusan Masalah

Penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana perkembangan ekspor komoditas perikanan Indonesia ke negara-negara Asia pada tahun 2025?

ISSN : 3025-9495

2. Bagaimana perkembangan impor komoditas perikanan Indonesia dari negara-negara Asia pada tahun 2025?
3. Komoditas perikanan apa saja yang mendominasi perdagangan Indonesia dengan negara-negara Asia?
4. Bagaimana neraca perdagangan perikanan Indonesia dengan negara-negara Asia pada tahun 2025?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perkembangan ekspor perikanan Indonesia ke negara-negara Asia tahun 2025.
2. Menganalisis perkembangan impor perikanan Indonesia dari negara-negara Asia tahun 2025.
3. Mengidentifikasi komoditas unggulan dalam perdagangan perikanan Indonesia.
4. Mengetahui kondisi neraca perdagangan sektor perikanan Indonesia dengan kawasan Asia.

Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis

Menambah referensi mengenai perdagangan internasional sektor perikanan Indonesia.

Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada pemerintah, pelaku usaha, dan investor mengenai kondisi perdagangan perikanan Indonesia di kawasan Asia.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perdagangan Internasional

Menurut Adam Smith, perdagangan internasional terjadi karena adanya keunggulan absolut yang dimiliki suatu negara dalam memproduksi barang tertentu. Sementara itu, David Ricardo menjelaskan bahwa perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya keunggulan komparatif.

Dalam konteks Indonesia, keunggulan komparatif sektor perikanan berasal dari melimpahnya sumber daya laut, panjang garis pantai yang mencapai lebih dari 108.000 km, serta kondisi iklim tropis yang mendukung aktivitas perikanan sepanjang tahun.

Pengertian Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri dengan tujuan memperoleh devisa dan memperluas pasar.

Tujuan ekspor:

- Meningkatkan pendapatan negara.
- Memperluas pasar produk domestik.
- Menambah devisa negara.
- Meningkatkan kesempatan kerja.

ISSN : 3025-9495

Pengertian Impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang dari luar negeri ke dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan industri maupun konsumsi.

Tujuan impor:

- Memenuhi kebutuhan bahan baku.
- Menjaga stabilitas harga.
- Menunjang industri pengolahan.

Komoditas Perikanan Indonesia

Produk perikanan Indonesia terdiri atas:

Perikanan Tangkap

- Tuna
- Cakalang
- Tongkol
- Cumi-cumi
- Gurita

Perikanan Budidaya

- Udang Vaname
- Bandeng
- Nila
- Lele
- Rumput Laut

Komoditas tersebut menjadi andalan ekspor Indonesia ke pasar Asia dan dunia.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari:

- Badan Pusat Statistik (BPS)
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
- Publikasi perdagangan internasional tahun 2025

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Studi pustaka.
2. Dokumentasi statistik perdagangan.
3. Analisis laporan tahunan sektor perikanan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan:

- Analisis deskriptif.
- Analisis persentase.
- Analisis neraca perdagangan.

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manaajemen, Ekonomi

Vol 25 No 7 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

Rumus neraca perdagangan:

Neraca Perdagangan = Nilai Ekspor − Nilai Impor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Ekspor Perikanan Indonesia Tahun 2025

Pada tahun 2025, nilai ekspor produk perikanan Indonesia mencapai sekitar USD 6,27 miliar.

Tabel 1. Nilai Ekspor Perikanan Indonesia 2021-2025

Tahun	Nilai Ekspor (USD Miliar)
2021	5,72
2022	6,24
2023	5,63
2024	5,96
2025	6,27

Terlihat bahwa nilai ekspor mengalami tren peningkatan setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2023.

Negara Tujuan Ekspor Utama di Asia Tahun 2025

Tabel 2 Negara Tujuan Ekspor Perikanan Indonesia

Negara	Nilai Ekspor (USD Juta)	Persentase
Tiongkok	1.220	19,5%
ASEAN	1.000	16,0%
Jepang	613	9,8%
Korea Selatan	410	6,5%
Hong Kong	265	4,2%

Analisis

Tiongkok menjadi pasar terbesar karena tingginya kebutuhan bahan baku industri pengolahan hasil laut serta konsumsi domestik yang besar.

Jepang tetap menjadi pasar penting karena permintaan tuna kualitas premium untuk industri sushi dan sashimi.

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manaajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

Komoditas Ekspor Perikanan Utama

Tabel 3 Komoditas Ekspor Perikanan Indonesia Tahun 2025

Komoditas	Nilai (USD Juta)
Udang	1.870
Tuna-Cakalang	1.040
Cumi-Sotong-Gurita	890
Rajungan-Kepiting	508
Rumput Laut	316

Analisis

1. Udang
   Udang merupakan komoditas utama dengan kontribusi hampir 30% terhadap total ekspor.

2. Tuna dan Cakalang
   Permintaan berasal dari Jepang, Korea Selatan, dan Tiongkok.

3. Rumput Laut
   Indonesia merupakan salah satu produsen rumput laut terbesar dunia dengan pasar utama Tiongkok dan Korea Selatan.

Perkembangan Impor Perikanan Indonesia Tahun 2025

Tabel 4 Negara Asal Impor Perikanan Indonesia

Negara	Produk Utama
Jepang	Salmon
Tiongkok	Produk olahan ikan
Vietnam	Bahan baku industri
Thailand	Tuna olahan
Korea Selatan	Produk seafood beku

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manaajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

Neraca Perdagangan Perikanan Indonesia

Tabel 5 Neraca Perdagangan Perikanan Tahun 2025

Komponen	Nilai (USD Miliar)
Ekspor	6,27
Impor	1,18
Surplus	5,09

Analisis

Surplus sebesar USD 5,09 miliar menunjukkan daya saing sektor perikanan Indonesia masih sangat kuat.

Faktor Pendukung Ekspor Perikanan Indonesia

Beberapa faktor yang mendukung peningkatan ekspor:

Faktor Internal

- Ketersediaan sumber daya laut yang besar.
- Peningkatan teknologi budidaya.
- Dukungan pemerintah melalui program hilirisasi.

Faktor Eksternal

- Meningkatnya konsumsi seafood dunia.
- Pemulihan ekonomi negara-negara Asia.
- Perjanjian perdagangan bebas ASEAN.

Tantangan Perdagangan Perikanan Indonesia

Beberapa tantangan yang masih dihadapi:

1. Persaingan dengan Vietnam dan Thailand.
2. Standar mutu internasional yang semakin ketat.
3. Perubahan iklim yang memengaruhi hasil tangkapan.
4. Biaya logistik yang masih tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai ekspor perikanan Indonesia tahun 2025 mencapai USD 6,27 miliar dan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.
2. Tiongkok, Jepang, dan negara-negara ASEAN merupakan pasar utama ekspor perikanan Indonesia di kawasan Asia.
3. Komoditas unggulan ekspor meliputi udang, tuna-cakalang, cumi-sotong-gurita, rajungan-kepiting, dan rumput laut.
4. Nilai impor perikanan Indonesia lebih rendah dibandingkan ekspor sehingga menghasilkan surplus perdagangan sekitar USD 5,09 miliar.

ISSN : 3025-9495

5. Sektor perikanan memiliki prospek yang sangat baik dalam meningkatkan devisa negara dan memperkuat posisi Indonesia di pasar Asia.

Saran

1. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas produk perikanan sesuai standar internasional.
2. Diversifikasi pasar ekspor perlu diperluas ke negara Asia Selatan dan Timur Tengah.
3. Pengembangan industri pengolahan hasil laut perlu ditingkatkan untuk meningkatkan nilai tambah produk.
4. Infrastruktur pelabuhan dan rantai dingin (cold chain) perlu diperkuat untuk mendukung ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik perdagangan luar negeri Indonesia 2025*. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2025). *Statistik ekspor impor hasil perikanan Indonesia tahun 2025*. Kementerian Kelautan dan Perikanan. https://portaldata.kkp.go.id

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2025). *Laporan kinerja sektor kelautan dan perikanan tahun 2025*. Kementerian Kelautan dan Perikanan. https://kkp.go.id

Antara News. (2026, Januari 15). *Nilai ekspor produk perikanan capai Rp105,5 triliun pada 2025*. Antara News. https://www.antaranews.com/berita/5419610/nilai-ekspor-produk-perikanan-capai-rp1055-triliun-pada-2025

Detik Finance. (2026, Januari 20). *Ekspor produk perikanan RI capai Rp107 triliun sepanjang 2025*. Detik Finance. https://finance.detik.com

JPNN. (2026, Januari 16). *Nilai ekspor produk perikanan RI mencapai Rp105,5 triliun pada 2025*. JPNN. https://www.jpnn.com

Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International economics: Theory and policy* (11th ed.). Pearson Education.

Salvatore, D. (2019). *International economics* (13th ed.). John Wiley & Sons.

Sukirno, S. (2018). *Ekonomi pembangunan: Proses, masalah, dan dasar kebijakan* (2nd ed.). Kencana.

Tambunan, T. T. H. (2020). *Perdagangan internasional dan neraca pembayaran: Teori dan temuan empiris*. LP3ES.

World Trade Organization. (2025). *World trade statistical review 2025*. World Trade Organization. https://www.wto.org

Food and Agriculture Organization. (2025). *The state of world fisheries and aquaculture 2025*. FAO. https://www.fao.org

United Nations Conference on Trade and Development. (2025). *Review of maritime transport 2025*. UNCTAD. https://unctad.org